**bab** v

**penutup**

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti tentang pengaruh media telekomunikasi terhadap perkembangan psikoiOBi mlk kelas V di SDN 191 Salukuse, bahwa media sangat berdampak negatif bagi anak secara khusus psikologi anak, karena kurangnya perhatian dari orang dewasa secara khusus orang tua hanya karena alasan sibuk dengan pekerjaan. Anak akan cepat terpengaruh dengan hal-hal yang baru yang mereka saksikan dan ada keingingan untuk melakukannya ketika hal ini dibiarkan tanpa pengawasan dari orang dewasa maka akan berdampak buruk, karena itu perhatian dan pengarahan yang baik sangatlah penting mengingat kondisi anak

yang masih labil. Namun bukan berarti bahwa hanya dampak negatif yang ada

, . „citjf vane ada seperti menambah wawasan

melainkan ada juga dampak positif yang

pengetahuan anak.

-SARAN

■kan kesimpulan di atas, **penulis ingin** memberikan saran kepada;

ng tua sebaiknya orang tua menyempatkan waktu untuk menemani

—nonfon ‘—nr, arfa

I M

« pemtam.t™ intelegensi juga sebagai pembentuk mental ^

puan intelek yang kurang pada diri anak sering disebut dengan istilah lemah otak. Sebaliknya lemah otak diganti dengan retradasi mental atau perkembangan mental yang terhambat Anak yang sejak kecil mendapatkan latihan-latihan mental, akan membawa pengaruh kepada kepribadiannya yang ditunjukkan dalam kehidupan sosialisasi anak.

Jadi sekolah merupakan tempat yang tepat dalam mengatakan dan memberikan latihan mental kepada anak untuk menjadi anak yang handal, karena mental anak yang berpendidikan akan berbeda dengan mental anak yang kurang berpendidikan. Proses pembentukan mentalisasi anak dapat dijalankan oleh media telekomunikasi sebagai sarana pendidikan, yang dapat menjawab tantangan yang bekaitan

dengan mental anak.

4. Peran Pemerintah

Pemerintah bertanggung jawab dalam menyensor acam-acant yang tidak sesuai dengan budaya dan pemikiran anak Indonesia. Badan sensor Indonesia harus tegar dan berhati-hati dalam menyming acant-acam yang

tidak perlu di tonton oleh anak-anak. Undang-undang yang mengatur acata

handohone harus diperkuat bagi pelaksanaannya pertelevisian maupun handphone

agar semua acara M \*\*- ~ “

berbobot dan bisa ^ ^ anak.